



Penyerahan LHP BPK atas LKPD TA 2019
Kabupaten Bengkulu Selatan Kembali Dapat Opini WDP

Bengkulu – Humas BPK

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan kembali mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan TA 2019. Hal tersebut berarti selama lima tahun berturut-turut sejak LKPD TA 2015 Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan opininya tidak beranjak dari opini WDP.

Opini tersebut disampaikan Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bengkulu, Andri Yogama kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Selatan, Barli Halim, dan Bupati Bengkulu Selatan, Gusnan Mulyadi pada kegiatan penyerahan LHP BPK atas LKPD Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan TA 2019 di Kantor BPK Perwakilan Bengkulu, Selasa, 23 Juni 2020.

“Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan BPK, termasuk implementasi atas rencana aksi yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan, maka BPK memberikan opini atas LKPD Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan TA 2019 dengan opini WAJAR DENGAN PENGECUALIAN (WDP)”, jelas Andri Yogama.

Menurut Kepala Perwakilan, salah satu hal yang mempengaruhi kewajaran atas penyajian laporan keuangan sehingga menjadi bahan pengecualian masih sama dengan tahun lalu yaitu pada akun Aset Lain-Lain. Dari nilai Aset Lain-Lain yang disajikan terdapat Aset Tetap dengan nilai yang material dan belum diketahui keberadaannya sehingga dikelompokkan ke dalam Aset Lain-Lain serta belum dilakukan penelusuran dan tindak lanjut penetapan statusnya.

Berdasar hasil pemeriksaan, ditemukan beberapa permasalahan terkait Sistem Pengendalian Intern antara lain:

- a. Pengelolaan dan Penatausahaan Kas di Bendahara Pengeluaran dan Bendahara BLUD Tidak Tertib;
- b. Pengelolaan dan Penatausahaan Piutang Kabupaten Bengkulu Selatan Belum Memadai;
- c. Pengelolaan dan Penatausahaan Persediaan Kabupaten Bengkulu Selatan Belum Tertib;
- d. Penatausahaan Aset Tetap di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Belum Tertib; dan
- e. Permasalahan Aset Lain-lain di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan Belum Sepenuhnya Ditindaklanjuti.

Sedangkan temuan pemeriksaan menyangkut Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yaitu:

- a. Ketekoran Kas di Bendahara BLUD;
- b. Kelebihan Pembayaran Gaji Personil Konsultansi Pengawasan;
- c. Pengadaan Belanja Pakan Ikan dan Belanja Bibit Ikan Patin Tidak Sesuai Ketentuan;
- d. Realisasi dan Pertanggungjawaban Belanja Makanan dan Minuman Belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan;
- e. Kerjasama Swakelola Tenaga Ahli Pada Dinas PUPR Tidak Sesuai Ketentuan dan Pemborosan;
- f. Kekurangan Volume atas 12 Paket Pekerjaan.

Menutup sambutannya, Kepala Perwakilan meminta kepada Bupati dan jajarannya untuk wajib menindaklanjuti rekomendasi atas laporan hasil pemeriksaan selambat-lambatnya 60 hari setelah laporan hasil pemeriksaan diterima.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Perwakilan juga menyinggung penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan data di BPK, sampai dengan Semester II TA 2019 persentase penyelesaian tindak lanjut Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan mencapai 53,44% atau nomor 10 dari 11 Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah Bengkulu. Untuk itu Kepala Perwakilan meminta supaya Kepala Daerah untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan dan kepada DPRD untuk terus mendorong upaya percepatan tindak lanjut.

“BPK berharap agar LKPD yang telah diaudit ini, tidak hanya digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban (akuntabilitas), melainkan digunakan pula sebagai informasi untuk pengambilan keputusan keuangan (penganggaran) serta mendorong dan memotivasi Pemerintah Daerah untuk terus memperbaiki pertanggungjawaban pelaksanaan APBD”, tutup Kepala Perwakilan mengakhiri sambutannya. (***/htu)

**SUBBAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN
BPK PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**

Contact Person:

Rony Setyo Kurniawan
Kepala Subbagian Humas dan Tata Usaha Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Bengkulu